

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DI PT
CASSANATAMA NATURINDO, SEMARANG, JAWA TENGAH**

Eko Wahyu Setyaningsih¹, Agung Putra Pamungkas²

ABSTRAK

Persediaan merupakan investasi perusahaan yang berguna untuk kelancaran proses produksi. Saat ini manajemen persediaan bahan baku di PT Cassanatama Naturindo kurang begitu baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tidak berjalannya produksi dikarenakan kehabisan bahan baku. Oleh karena itu penulis melakukan analisis perencanaan persediaan bahan baku dengan metode lain apakah dapat mengatasi permasalahan yang ada. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity* atau EOQ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan untuk kuantitas pembelian ekonomis tepung tapioka adalah sebanyak 98.336 kg setiap kali pembelian, sedangkan singkong sebanyak 14.580 kg. Dengan melakukan pembelian tersebut perusahaan akan melakukan pemesanan sebanyak 7 kali pemesanan tepung tapioka dan 8 kali pemesanan singkong dalam satu tahun. Jumlah biaya persediaan yang dikeluarkan apabila menerapkan metode ini dapat meminimalkan biaya persediaan yang dikeluarkan setiap tahunnya, sebesar Rp. 17.111.140 untuk persediaan tepung tapioka dan sebesar Rp. 26.553.450 untuk persediaan singkong. Perusahaan perlu melakukan pemesanan kembali ketika persediaan bahan baku tepung tapioka sebanyak 17.097 kg dan ketika persediaan singkong mencapai 2.085 kg.

Keyword : Metode *Economic Order Quantity*, persediaan, tepung terigu, singkong

¹ Mahasiswa DIII Agroindustri, THV, UGM

² Staff Pengajar Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM

**ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY USING
THE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD
AT PT CASSANATAMA NATURINDO, SEMARANG,
CENTRAL JAVA**

Eko Wahyu Setyaningsih¹, Agung Putra Pamungkas²

ABSTRACT

Inventory is a company investment that is useful for the smooth production process. At present the management of raw material inventory at PT Cassanatama Naturindo is not very good. This is evidenced by the absence of production due to running out of raw materials. Therefore the author analyzes the inventory planning of raw materials with other methods whether it can overcome the existing problems. The method used is the Economic Order Quantity or EOQ method. The results of this study indicate that the economic purchasing quantity of tapioca flour is 98,336 kg per purchase, while cassava is 14,580 kg. By making this purchase, the company will order 7 times tapioca flour and 8 times cassava in one year. The amount of inventory costs incurred when implementing this method can minimize inventory costs that are out every year, amounting to Rp. 17,111,140 for the supply of tapioca flour and Rp. 26,553,450 for cassava supplies. The company needs to order again when the raw material for tapioca flour is 17,097 kg and when cassava supplies reach 2,085 kg.

Keyword: Method of Economic Order Quantity, inventory, flour, cassava

¹ Student at Industrial Agriculture, THV, Vocational School, Gadjah Mada University

² Lecturer at Agro-Industrial Technology Department, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University